

**PENGARUH PENGETAHUAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
PEMETUNG BASUKI TERHADAP KESADARAN
MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS
KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**SEPTI KADENIA
NIM: 18631138**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di-
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa, skripsi saudara **Septi Kadenia** dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 3 Agustus 2022

Mengetahui,

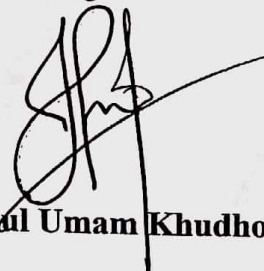
Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag

NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Kadenia

NIM : 18631138

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Dibaznas Kabupaten Oku Timur”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 Agustus 2022



Penulis,

Septi Kadenia
Septi Kadenia
NIM. 18631138



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732)21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
 Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 262 /In.34/FS/PP.00.9/8 /2022

Nama : **Septi Kadenia**
 NIM : **18631138**
 Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
 Prodi : **Perbankan Syariah**
 Judul : **Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi DiBAZNAS Kabupaten OKU Timur**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 11 Agustus 2022**
 Pukul : **13.30-15.00 WIB**
 Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Mabrur Syah, S.Pd.I, S..IPL, M.H.I.
 NIP. 19800818 200212 1 003

Fitmawati, M.E
 NIDN. 2024038902

Penguji I,

Penguji II,

Ratih Komala Dewi, M.M
 NIP. 19900619201801 2 001

Rahman Arifin, M.E
 NIP. 1988 1221 201903 1 009



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufi, M.Ag

NIP. 19700201 199803 1 007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menerang ini, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.i, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Maburr Syah, S.Pd.I.,S.IPI.,M.HI selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku Ketua Program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
6. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag dan Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si.,MM Selaku Pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Terimakasih kepada Keluarga Besar BAZNAS Kabupaten OKU Timur yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku, Ibundaku, kakak beserta adikku terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.

11. Terimakasih kepada masyarakat khususnya PNS didesa Pemetung Basuki atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang peneliti berikan.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syari'ah angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan mereka mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
Amin.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Curup, 3 Agustus 2022

Penulis

Septi Kadenia

NIM.18631138

MOTTO

“Zona nyaman selalu menenangkan, tak semua siap menghadapi guncangan”

(Najwa Shihab)

"Garis batas antara kegagalan dan kesuksesan sangatlah tipis."

Jangan menyerah !!

(Marry Riana)

“Nikmatilah, Kebahagiaan tidak perlu penilaian orang lain”

Roses_

PERSEMBAHAN

Untuk?

Manusia hebatku yaitu Bapak mamak (Tarjan, Partiningsih) manusia yang tak pernah menampakkan keluh kesahnya, manusia yang selalu menjadi garda terdepan untuk membantu anaknya, manusia yang tak henti-hentinya memberikan yang terbaik. kakak (Inno Perwenty, Dedi Yusuf) dan adekku (Bentar Prastyo, Wisnu Ardian) yang selalu menyayangi dan mensupportku, manusia hebat yang selalu memberikan cinta dan kasihnya, keponakan tersayangku (Johan AlFarizi, Afifah Hilya Nafisa) yang menjadi obat penghilang penat yang seringkali menghampiri, pelipur lara lewat canda dan tawanya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa orang lain, tiada tempat terbaik untuk berkeluh kesah dan terimakasih sudah selalu menemani, (Myd)

Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terima kasih. Terima kasih atas keterlibatan dan waktunya kalian terbaik.

Terimakasih?

Kepada semua pihak yang telah sering bertanya:

Kapan sidang? Kapan nyusul?

Kalianlah alasanku untuk segera membereskan Tugas akhirku ini.

**PENGARUH PENGETAHUAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMETUNG
BASUKI TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI
DIBAZNAS KABUPATEN OKU TIMUR
Septi kadenia (18631138)**

Abstrak

Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten OKU Timur berjumlah 7.921 jiwa. Melihat banyaknya Pegawai Negeri Sipil tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat profesi di kabupaten OKU Timur cukup besar. Namun kenyataannya hingga saat ini dalam pembayaran zakat profesi masih belum terlaksana sepenuhnya, hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan Pegawai Negeri Sipil yang masih kurang maksimal mengenai zakat profesi. Sebagian dari mereka telah mengetahui tentang kewajiban zakat profesi, namun masih banyak yang belum mengetahuinya. Masalah zakat di negara ini sesungguhnya berpangkal pada rendahnya kesadaran dari para muzakki untuk membayar zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan Pegawai Negeri Sipil berpengaruh terhadap kesadaran zakat profesi di BAZNAS Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa hasil dari pengolahan data primer yaitu dari kuesioner. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji t (parsial).

Temuan dari penelitian ini adalah: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Pegawai Negeri Sipil terhadap kesadaran membayar zakat profesi, serta didapatkan hasil bahwa pengetahuan dominan mempengaruhi kesadaran membayar zakat profesi yang dibuktikan oleh pengetahuan (X) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh positif.

Kata Kunci: Pengetahuan, kesadaran, zakat profesi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

KATA PENGANTAR

MOTTO

PERSEMBAHAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Hipotesis.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Literatur	7
H. Definisi Operasional.....	10
I. Metode Penelitian.....	12
a. Jenis Penelitian	12
b. Sumber Data.....	13
c. Populasi dan Sampel	13
d. Instrument Pengumpulan Data.....	14
e. Teknik Pengumpulan Data	15
f. Teknik Analisis Data	17
Sistematika Penulisan.....	22

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	23
A. Landasan Teori.....	23
1. Pengetahuan	23
2. Kesadaran	26
3. Zakat Profesi	29
4. Kontroversi Zakat Profesi	31
5. Dasar Hukum Zakat	34
6. Syarat Zakat.....	37
7. Mustahiq Zakat.....	40
8. Nishab Zakat Profesi	43
B. Kerangka Berpikir.....	45
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	 48
A. Sejarah Singkat BAZNAS Oku Timur.....	48
B. Lokasi BAZNAS OKU Timur	50
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
D. Struktur BAZNAS OKU Timur	52
E. Program Kerja	52
 Bab IV PEMBAHASAN	 56
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
B. Analisis Deskriptif Responden.....	56
C. Analisis Data	61
1. Tahap Analisis Data	61
2. Uji Asumsi Klasik	65
3. Uji Hipotesis.....	68
4. Hasil Analisis	71
 Bab V PENUTUP	 71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	74
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Zakat	4
Tabel 1.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert	16
Tabel 2.1 Pengukuran Variabel dan Indikator	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4.2 Jenis Usia Responden.....	57
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	58
Tabel 4.4 Pendapatan Perbulan Responden	59
Tabel 4.5 Output Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X)	62
Tabel 4.6 Output Uji Validitas Variabel Kesadaran (Y).....	63
Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X)	64
Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran (Y)	64
Tabel 4.9 Output Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.10 Regresi Liner Sederhana	66
Tabel 4.11 Output Uji T	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis	69
Tabel 4.13 Uji Determinasi (R ²).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BAZNAS.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perekonomian Indonesia mulai berkembang dengan baik. Hal ini di dukung adanya kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat. Namun, di Indonesia sendiri angka kemiskinan masih terbilang cukup tinggi. Dalam Islam mengajarkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menangani masalah kemiskinan, yaitu dengan saling tolong menolong antar manusia melalui sedekah maupun zakat. Zakat erat kaitannya dengan ekonomi karena dapat mensejahterakan masyarakat dan dapat mengurangi kesenjangan sosial. Zakat merupakan norma keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Penunaian zakat merupakan kewajiban umat yang mampu sesuai dengan syari'at Islam.(Sri, 2016:120)

Zakat merupakan suatu ibadah bagi umat islam yang mempunyai arti suci (mensucikan), berkah dan bertumbuh. Manusia yang membayar (menunaikan) zakat maka akan bersih hatinya, dalam artian jiwa nya akan bersih dari hal-hal yang buruk seperti iri, dengki, tamak, kikir dan kecemburuan sosial.¹ Harta yang dikeluarkan oleh muzakki dalam bentuk zakat akan membersihkan hartanya juga akan membawa berkah bagi yang membayarnya. Dalam pandangan manusia harta yang dikeluarkan itu akan

¹ M.Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 81

berkurang tetapi dalam pandangan agama (Allah) harta tersebut akan bertambah karena harta yang sudah kita keluarkan akan membawa berkah, bertambah pahala, dan hartanya tumbuh (berkembang) juga dalam harta tersebut sudah bersih dari hak milik orang lain.²

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, merupakan bentuk perundang undangan tertinggi yang mengatur ketentuan pengelolaan zakat di Indonesia, yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Walaupun UU No 23 Tahun 2011 ini pernah digugat ke Mahkamah Konstitusi oleh sebagian kelompok pegiat LAZ pada tahun 2012, akan tetapi eksistensi dari undang-undang tersebut tetap mengikat dan tetap berlaku, kecuali 3 pasal yang telah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi, yaitu pasal yaitu: pasal 18 ayat 2 (huruf a, b dan d) serta pasal 38 dan pasal 41.(Yusuf, 2015:2)

Sebelum itu zakat diatur oleh Undang-undang No. 38 Tahun 1999 untuk dapat mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya. Undang-undang ini kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.³ Penerbitan Peraturan Menteri Agama (PMA) No.4/juli/1968 tentang pendirian Badan Amil Zakat (BAZ) dan PMA No.5/Okttober/1968 tentang Pendirian Baitul Mal untuk diseluruh wilayah yang terdapat pengelolaan zakat. Pemerintah membentuk “Badan

² *Ibid.*,

³ *Op.Cit.*, M. Ali Hasan., Hal.40

Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS)” yang dibentuk oleh Pemerintah Provinsi, diantaranya DKI Jakarta (1968), Kalimantan Timur (1972), Sumatera Barat (1973), Jawa Barat (1974), Kalimantan Selatan (1974), Sumatera Selatan (1975), Lampung (1975), Irian Jaya (1978), Sulawesi Utara (1985), dan Bengkulu (1989).⁴

Undang-undang mengenai pengelolaan zakat yang dilakukan oleh salah satu wadah yaitu BAZNAS yang merupakan lembaga pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri dan anggota BAZNAS diberhentikan oleh presiden melalui usul Menteri dan anggota BAZNAS dari unsur masyarakat diangkat oleh Presiden atas usul Menteri setelah mendapatkan pertimbangan DPR RI.⁵ Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri, terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah dan sosial serta mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS yang selanjutnya dibentuk BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota. Untuk dapat mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya untuk kepentingan mustahik, pada tahun 1999.⁶

Istilah profesi dalam islam dikenal dengan *al-kasb* yaitu harta yang didapatkan dengan cara melalui segala usaha yang menggunakan kekuatan fisik maupun akal pikiran dan jasa. Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil profesi seseorang, baik dokter, arsitek, notaris, ulama atau da’i, karyawan guru dan lain-lain. Selanjutnya dikatakan bahwa zakat

⁴ *Ibid.*,

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal yang dapat mendatangkan hasil (uang) yang relatif banyak dengan cara mudah, melalui suatu keahlian tertentu.⁷

Kabupaten OKU Timur ini terkenal sebagai salah satu daerah yang maju dan terdepan di Provinsi Sumatra Selatan. Kehidupan ekonomi masyarakat Kabupaten OKU Timur belum mengalami perubahan yang besar, namun tetap terus mengalami perkembangan. Zakat sendiri erat kaitannya dengan ekonomi karena dapat mensejahterakan masyarakat dan dapat mengurangi kesenjangan sosial. Berdasarkan data dari BAZNAS OKU Timur jumlah zakat di Kabupaten OKU Timur dalam 4 (empat) tahun terakhir yaitu pada 2018-2021 tidak stabil karena mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 jumlah zakat di BAZNAS Oku Timur mengalami penurunan secara signifikan.

Berikut tabel jumlah zakat di BAZNAS Kabupaten Oku Timur

Tabel 1.1

Data jumlah zakat diBaznas Kabupaten OKU Timur

No	Tahun	Jumlah zakat
1.	2018	Rp1.347.037.116,37
2.	2019	Rp1.542.011.861,27
3.	2020	Rp1.462.840.262,00
4.	2021	Rp1.177.050.955,95

Sumber: Baznas OKU Timur

⁷ Dr. Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal.53

Sebagian besar masyarakat telah mengetahui tentang kewajiban zakat profesi, namun masih banyak yang belum memahaminya. Hal itu bisa dilihat dari sedikitnya muzzaki yang menunaikan zakat profesi, karena yang terpenting bagi mereka adalah sedekah. Mereka beranggapan sedekah/infaq sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah. Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tentang **“Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Oku Timur.”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas maka penelitian ini hanya berfokus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada dilingkup BAZNAS Kabupaten OKU Timur khususnya didesa Pemetung Basuki. Peneliti hanya berfokus pada pembahasan Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi di Baznas Kabupaten OKU Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang terjadi diatas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan Pegawai Negeri Sipil berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi sementara yang harus diuji faktanya. Hipotesis bisa juga dikatakan sebagai penjelasan kondisial mengenai hubungan antara beberapa variabel.⁸ Disebut sementara, sebab pendapat tersebut hanya berdasarkan teori yang sesuai belum berdasarkan kenyataan empiris yang didapatkan dengan cara pengumpulan data. Hipotesis yang akan di ujikan kebenarannya secara empiris sebagai berikut:

H_a : Adanya pengaruh pengetahuan PNS terhadap kesadaran membayar zakat profesi di Kabupaten OKU Timur.

H_o : Tidak adanya pengaruh pengetahuan PNS terhadap kesadaran membayar zakat profesi di Kabupaten OKU Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas, maka tujuan dari penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan Pegawai Negeri Sipil berpengaruh terhadap kesadaran zakat profesi di BAZNAS Kabupaten OKU Timur?

⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), Hal.45

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat dan membuka wawasan khususnya dibidang zakat profesi, serta menambah hasil penelitian tentang zakat profesi.

2. Bagi Praktis

- a. Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang zakat profesi.
- b. Bagi lembaga yang diteliti sebagai sumbangan pemikiran terhadap hasil penelitian tentunya agar dapat memberikan dampak positif dengan kritik dan saran yang membangun.

G. Kajian Literatur

Kajian literature merupakan deskripsi dari penelitian terdahulu sebagai panduan lanjutan agar mendapatkan data yang otentik. Kajian literature berguna untuk mengetahui hasil objektif dari para peneliti terdahulu. Kajian literature berguna sebagai refrensi dan penunjang dalam pelaksanaan penelitian.⁹

- 1) Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin dalam jurnalnya yang berjudul *“Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi”* dalam jurnal ini peneliti menggunakan

⁹ Ismail Suwardi Wekke, dkk, *“Metode Penelitian Ekonomi Syariah”* (Yogyakarta:Gawe Buku,2019), Hal.105

metode kuantitatif asosiatif. Dengan populasi pegawai KUA kabupaten Semarang dan jumlah sampel 51. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil dalam pembahasan penelitian ini adalah religiulitas kurang berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Pendapatan dan faktor usia berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi diBAZNAS kabupaten Semarang. Dalam hasil penelitian ini seseorang dengan religiulitas yang tinggi belum tentu dapat menunaikan zakat. Dan masih banyak pegawai negeri sipil (PNS) yang tidak membayar zakat padahal tingkat kemampuannya sudah terpenuhi.¹⁰

- 2) Muizzudin dan Ayu Hapstasi dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzzaki Dalam Menunaikan Zakat Profesi Di UPZ Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang*” pada penelitiannya peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 55 orang dan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari pembahasan pada penelitian ini adalah pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi. Pengaruh pengetahuan dan pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh 24,4% terhadap kesadaran membayar zakat profesi.¹¹

¹⁰ Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin, “*Pengaruh Religiuitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi*”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol.8 No.3 (2019), 955-956

¹¹ Muizzudin, Ayu Hapstari, “*Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzzaki Dalam Menunaikkan Zakat Profesi Di UPZ Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang*”, *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, Vol.3 No.1, (2021), 16-24

- 3) Melia Frastuti dan Deta Trinanti Oktavia dalam jurnalnya yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat Dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridinanti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji”* dalam penelitiannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah motivasi dan sosial ekonomi berpengaruh dan signifikan terhadap kesiediaan membayar zakat.¹²
- 4) Irma Lailan, Ikhwan Hamdani dan Syarifah Gustiawati dalam jurnalnya yang berjudul *“Tingkat Kesadaran Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi (Studi Kasus Universitas Ibn Khaldun Bogor)”*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda dan dibantu dengan program SPSS 16. Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan zakat profesi adalah tidak adanya kewajiban membayar zakat profesi dari pemerintah setempat, kurangnya promosi tentang zakat profesi, beban ganda dalam membayar zakat dan pajak.¹³
- 5) Farhan Rahmatul Akbar dalam skripsinya yang berjudul *“Tingkat Kesadaran Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Menunaikan Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Daarul Muqimien*

¹² Melia Frastuti, Deta Trinanti Oktavia, *“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat Dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridinanti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji”*, Akuntansi dan Manajemen, Vol.14 No.2, (2019), 15-31

¹³ Irma Lailan dll, *“Tingkat Kesadaran Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi (Studi Kasus Universitas Ibn Khaldun Bogor)”*, Iqtishoduna, Vol.7 No.2, (2018), 165-184

Kabupaten Tangerang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian ini para pegawai negeri sipil (PNS) sudah mempunyai kesadaran terhadap zakat profesi sehingga semua gurunya membayar zakat profesi. Faktor yang mendukung kesadaran membayar zakat yaitu: iman, pengetahuan dan lingkup kerja.¹⁴

Agar tidak terjadi duplikasi dari berbagai penelitian terdahulu, maka penulis mencoba memahami dan mendalami lagi dari beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan yang mendasar antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti mengkaji tentang bagaimana pengaruh pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap kesadaran membayar zakat profesi dengan lebih berfokus pada Pegawai Negeri Sipil yang berada didesa Pemetung Basuki. Peneliti menggunakan analisis data regresi linear sederhana dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 48 orang.

H. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu (manusia, benda) yang dapat membentuk watak, perbuatan dan kepercayaan.¹⁵

¹⁴ Farhan Rahmatul Akbar, “*Tingkat Kesadaran Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Menunaikan Zakat Profesi (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Daarul Muqimien Kabupaten Tangerang)*”, (Malang: Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), Hal.63

¹⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh> diakses pada kamis, 2 desember 2021

2. Pengetahuan

Menurut Drs. Sidi Gazalba, “pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dan hasil yang dikerjakan, pekerjaan yang diketahui tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran.¹⁶ Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui.¹⁷

3. Zakat Profesi

Zakat profesi merupakan zakat yang harus dibayarkan pada setiap keahlian profesi tertentu yang menghasilkan gaji atau upah bulanan yang mencapai nishab. Contoh dari profesi adalah dokter, guru, advokat, seniman dan sebagainya.¹⁸

4. Kesadaran

Kesadaran adalah merasai akan nilai-nilai yang terdapat dalam diri mengenai hukum yang ada. Kesadaran merupakan kepatuhan secara luas terhadap hukum dan nilai-nilai hukum yang ada didalam kehidupan.¹⁹

Kesimpulan Kesadaran pada penelitian ini adalah adanya perasaan dalam diri untuk melakukan suatu kewajiban sesuai dengan apa yang telah diketahui dan dipahami yaitu zakat profesi.

¹⁶ Zahrok Nur Ulya, “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara Dikantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah”, (Semarang, UIN Walisongo, 2017), Hal.16

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> diakses pada kamis, 2 desember 2021

¹⁸ Anik Nur Latifa, “Kedudukan Hukum Zakat Profesi dan Pembagiannya”, *Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, Vol.3 No.2, Hal.3

¹⁹ <https://kbbi.web.id/sadar> diakses pada jum’at, 3 desember 2021

5. Membayar

Membayar adalah memberikan uang (untuk mengganti harga barang, hutang, dan sebagainya).²⁰ Kesimpulan tentang membayar pada penelitian ini adalah zakat yang dibayarkan dari hasil usaha ataupun pendapatan seseorang yang halal, yang diperoleh dengan keahlian tertentu dan dengan cara yang mudah

6. BAZNAS

Baznas merupakan sebuah lembaga yang melakukan tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara nasional. Sistem pengelolaan zakat terdapat dalam UU no.23 tahun 2011 yang mengatur tentang pelaksanaan pengelolaan zakat.²¹

I. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif merupakan metode yang dilakukan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel.²² Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana yakni untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

²⁰ <https://kbbi.web.id/bayar> diakses pada jum'at, 3 desember 2021

²¹ <https://baznas.go.id/profil> diakses pada jumat, 3 desember 2021

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), Hal.38

b. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Pemilihan data primer berdasarkan pada subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²³ Data primer ini bisa diperoleh melalui pengisian kuesioner. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu: Pegawai Negeri Sipil yang berada didesa Pemetung basuki.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian.²⁴ Data Sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan dari individu bisa bersifat orang, benda maupun institusi yang spesifiknya dapat

²³ Dwi Sariningsih, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi”, (Salatiga, 2019), Hal.55

²⁴ *Op.cit.*, Juliansyah Noor, 55

diteliti.²⁵ Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada didesa Pemetung Basuki sebanyak 48 orang.²⁶

2. Sampel

Sampel merupakan komponen yang diambil dari semua objek yang dikaji dan dianggap mewakili segala populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau tolak ukur tertentu.²⁷ Menurut Suharsimi Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada penelitian ini yaitu sebanyak 48 responden.

d. Instrument Pengumpulan Data

- 1) Kuesioner (angket)
- 2) Dokumentasi

²⁵ *Ibid.*, Hal.148

²⁶ Dokumen Desa Pemetung Basuki

²⁷ *Op.cit.*, Juliansyah Noor, Hal.158

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan dari responden.²⁸ Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengambil data yang efisien. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian seperti buku, jurnal, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan.

c. Alat Ukur Penelitian

Variabel penelitian diukur menggunakan instrument berskala ordinal yang memenuhi tipe pernyataan-pernyataan yaitu tipe skala likert. Skala likert merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur sikap dengan subjek yang diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan maupun tidak kesetujuan. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

²⁸ *Ibid.*, Hal.139

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi sangat setuju sampai sangat tidak setuju.²⁹ Berikut tabel tentang penilaian dalam skala likert:

Tabel 1.2
Alternatif jawaban dengan skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SSS	Sangat setuju sekali	5
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

d. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah aktivitas menguji spekulasi atau dugaan, hal itu digunakan untuk menilai kebenaran antara teori dan fakta.³⁰

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen

²⁹ *Ibid.*, Hal.128

³⁰ *Ibid.*, Hal.48

(terikat). Variabel independen (X) disini adalah pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (PNS)³¹

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kesadaran membayar zakat profesi.³²

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk menjabarkan data dengan cara mengolah data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³³ Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah :

1. Tahap Analisis Data

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa

³¹ *Ibid.*,

³² *Ibid.*,

³³ *Ibid.*, Hal.164

kuesioner. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus Pearson Product Moment, yakni:³⁴

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan Y

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

N : Jumlah responden

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut. Konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Syarat dalam uji reabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila cronbach alpha > r tabel ($C\alpha > r$ tabel), adapun

³⁴ *Ibid.*, Hal.169

ketentuan r tabel adalah 0,60. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach, yakni:³⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

K : Jumlah item

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah apabila datanya berdistribusi normal atau mendekati normal ataupun penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.³⁶

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan

³⁵ *Ibid.*, Hal.130

³⁶ *Ibid.*, Hal.174

sebuah persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.³⁷

Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu, Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (X) terhadap kesadaran membayar zakat profesi (Y) dengan menggunakan persamaan analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel terikat

a = Koefisien regresi a

b = Koefisien regresi b

X = Variabel bebas

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengukur atau menguji tingkat signifikan antar variabel. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu pengetahuan PNS dan variabel terikat yaitu kesadaran membayar zakat profesi. Apabila nilai statistik t lebih besar dari nilai t hitung ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka variabel X signifikan mempengaruhi variabel Y. Apabila nilai t hitung

³⁷ I Made Yuliara "Regresi Linier Sederhana", Universitas Udayana (2016)

lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka variabel X tidak signifikan mempengaruhi variabel Y.³⁸

Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

B_i = Koefisien regresi variabel i

Sb_i = Standar error variabel

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁹

³⁸ *Op.cit.*, Dwi Sariningsih, Hal,62

³⁹ Dimas Arya Soedyfa, dkk, “*Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi*”, Jurnal Poltek Penerbangan Surabaya, Vol.05 No.04,2020 Hal.292

Sistematika Penulisan

Demi untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan sebagaimana berikut:

- Bab I Pendahuluan : Berisi tentang latar belakang, hipotesis dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian literatur, definisi operasional metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Teori dan Kerangka Berpikir : Berisi tentang landasan teori yang membahas pengetahuan, kesadaran dan zakat profesi, juga kerangka berpikir.
- Bab III Gambaran Umum : Berisi tentang gambaran umum BAZNAS kabupaten OKU Timur yang terdiri atas sejarah singkat, lokasi, visi misi, tujuan, struktur dan program kerja.
- Bab IV Pembahasan : Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan inti atau jawaban dari rumusan masalah.
- Bab V Simpulan dan Saran : Berisi tentang kesimpulan dan saran yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Dalam bahasa arab, ilmu jamaknya *'Ulum* yang berarti ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam bahasa inggris berasal dari kata *Knowledge* yang berarti pengetahuan. Pengetahuan mempunyai arti tahu, mengetahui, yang diketahui atau diketahui dengan sesuatu hal.¹

Menurut Bertrand Russell pengetahuan manusia mempunyai dua jenis, yaitu pengetahuan mengenai fakta-fakta (*knowledge of facts*), dan pengetahuan mengenai hubungan-hubungan umum di antara fakta-fakta (*knowledge of the general connections between facts*). Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. ilmu pengetahuan mencakup segala bidang serta segala aspek kehidupan manusia, segala yang ada maupun peristiwa yang terjadi. (Paulus, 2016)

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang diutarakan oleh Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) yang dibagi seperti berikut:

¹ Abudin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenada Media, 2018), Hal.8

- 1) Pendidikan
 - a) Latar belakang pendidikan pegawai,
 - b) Pengetahuan pegawai tentang zakat profesi,
 - c) Pemahaman pegawai terhadap zakat profesi
- 2) Pengalaman
 - a) Pengalaman tentang zakat yang dimiliki pegawai,
- 3) Minat
 - a) Kepatuhan terhadap pembayaran zakat profesi
 - b) Sikap terhadap pembayaran zakat profesi

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo membagi 6 tingkat pengetahuan.

Tingkat pengetahuan secara garis besar yaitu:

1) Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang

dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.²

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.³

3) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan lain-lain.⁴

4) Sintesis

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari

² Indah Prasetyowati Tri Purnama Sari, *Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya mengkonsumsi Air M Ineral Pada Siswa Kelas Ivdi Sd Negeri Keputran A Yogyakarta*, Indonesian Journal of Physical Education, Vol.10 No.2, Hal.58

³ *Ibid.*,

⁴ *Ibid.*,

formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.⁵

5) Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.⁶

6) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian- penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.⁷

2. Kesadaran

a. Definisi Kesadaran

Menurut bahasa kesadaran sama artinya dengan mawas diri (awareness). Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

⁷ *Ibid.*,

seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat.⁸

Sadar dapat diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.⁹ Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan. Menurut Soekanto terdapat indikator kesadaran, yaitu:

1. Pengetahuan dan Pemahaman

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan untuk orang lain yaitu dengan membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat. Dengan pengelolaan zakat yang baik, maka potensi zakat akan tercapai yaitu untuk mengatasi tingkat kemiskinan.¹⁰

⁸ Indri Kartika, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzzaki di BAZNAS Salatiga)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.6 No.1, Hal.44

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid.*,

2. Sikap dan Pola perilaku (tindakan)

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan muzakki, mustahiq, harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Dengan ini maka akan timbul kesadaran bahwa ada hak orang lain dalam harta yang dimiliki telah sampai pada nishab. Sehingga apabila pendapatan maka dengan segera pula untuk dikeluarkan zakatnya.¹¹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran

1. Kepercayaan

Kepercayaan yang dimaksudkan merupakan keyakinan masyarakat terhadap standard layanan pada Baznas. Baznas harus dapat menjalankan amanah secara profesional, serta mempunyai pelayanan yang bagus.¹²

2. Regulasi

Regulasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*regulation*" yang berarti peraturan. Sedangkan peraturan berarti kaidah yang dibuat untuk mengatur, petunjuk yang digunakan untuk menata sesuatu, dan ketentuan yang harus dilakukan serta dipatuhi.¹³

¹¹ *Ibid.*,

¹² Andri Triyawan, Siti Aisyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta", *Islamic Economics Journal*, Vol.2 No.1 (2016), Hal.64

¹³ *Ibid.*,

3. Produk

Adanya program yang dilakukan oleh BAZNAS, dan mempunyai produk yang bisa dirasakan oleh masyarakat akan memberikan bukti yang nyata bagi masyarakat luas. Hal ini membuat produk yang dibuat oleh BAZNAS dapat menambah kepercayaan kepada masyarakat dan juga mampu mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat di BAZNAS.¹⁴

3. Zakat Profesi

a. Pengertian zakat

Menurut bahasa zakat berarti suci, tumbuh dan berkembang. Sedangkan menurut istilah zakat berarti sebagian harta yang sudah ditentukan kadarnya dan nisabnya oleh agama pada sebagian jenis harta yang lain. Menurut Imam Asy Syarkhasyi al Hanafi zakat adalah tumbuh dan bertambah karena harta yang dikeluarkan untuk menunaikan zakat akan digantikan dengan pahala diakhirat nantinya. Menurut Mazhab syafi'i zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara tertentu.¹⁵

Menurut Mazhab Hanafi zakat adalah menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus, untuk orang yang khusus dan sudah ditentukan oleh syari'at. Menurut Mazhab Hanbali zakat

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Gus Arifin, *Zakat, Infak, Sedekah* (Elex Media Komputindo, 2011), Hal.5

adalah hak wajib yang (dikeluarkan atau ditunaikan) dari waktu yang khusus untuk orang yang sudah ditetapkan oleh syari'at.¹⁶

Sebagaimana dalam firman Allah SWT, berikut:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

Artinya: *Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.*

(Q.S Asy Syams:9-10)¹⁷

Jika disimpulkan zakat merupakan sejumlah harta yang sudah mencapai nisabnya dan diwajibkan Allah SWT agar diberikan kepada setiap muslim yang memenuhi kriteria ataupun syarat yang sudah ditentukan. Orang yang mengeluarkan hartanya untuk zakat hati, jiwa, dan hartanya akan bersih dan suci.

b. Pengertian Zakat Profesi

Profesi berasal dari bahasa latin yaitu *Proffesio* yang berarti ikrar/janji dan pekerjaan.¹⁸ Sedangkan, Profesi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah pekerjaan yang didasari oleh pendidikan keahlian.¹⁹ Profesi merupakan sebuah aktivitas pekerjaan yang dilakukan dengan berlandaskan keterampilan dan keahlian tertentu. Profesi yang dimaksudkan adalah dokter, notaris, guru, konsultan, pilot, arsitek, tentara dan lain

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ <https://www.mushaf.id/surat/asy-syams/9/15/> diakses pada kamis, 26 mei 2022

¹⁸ Abdul Hamid, *Fikih Zakat*, (LP2 STAIN CURUP,2012), Hal.111

¹⁹ <https://kbbi.web.id/profesi> Diakses pada kamis, 26 mei 2022

sebagainya. Profesi dimaksudkan sebagai suatu keahlian mengenai bidang tertentu, dimana perolehannya didahului oleh pendidikan dengan penguasaan pengetahuan, ilmu dan ketrampilan. Dalam hal ini, suatu profesi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh nafkah dengan suatu keahlian tertentu, bukan sekedar menyalurkan kesenangan

Zakat Profesi merupakan zakat yang di keluarkan dari hasil apa yang di peroleh dari pekerjaan dan profesinya. Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada tiap pekerjaan atau keahlian tertentu, baik yang dilakukan sendirian maupun bersama orang lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) dan sudah memenuhi nishab.²⁰

Berdasarkan pengertian zakat profesi di atas, dapat disimpulkan bahwa zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang dapat mendatangkan hasil (uang) melalui suatu keahlian tertentu dan sudah mencapai nishab.

4. Kontroversi zakat profesi

a) Ulama yang mendukung zakat profesi

1. DR. Yusuf Al-Qardhawi

Yusuf Al-Qardhawi merupakan salah satu sosok yang mempopulerkan zakat profesi, beliau juga membahas zakat

²⁰ *Op.cit.*, Abdul Hamid, Hal.12

profesi dalam bukunya yaitu fiqih zakat. Al-Qardhawi mengambil landasan dalam zakat profesi dari perbuatan para sahabat, hal ini dikarenakan saat sahabat mengeluarkan zakat harta (pendapatan) tanpa mensyaratkan haul (dimiliki selama satu tahun). Jadi, zakat dapat dibayarkan kapanpun tanpa menunggu satu tahun. Menurut Al-Qardhawi penghasilan wajib dizakatkan saat sudah mencapai nisab dan sudah tidak mempunyai tanggungan seperti hutang dan lain-lain.²¹

2. Dr. Abdul Wahhab Khalaf

Abdul Wahhab Khalaf adalah ulama besar mesir yang merupakan ahli hadis dan fiqih. Abdul Wahhab Khalaf masuk kedalam golongan pendukung zakat profesi dikarenakan beliau adalah sebab munculnya inspirasi Yusuf Al-Qardhawi mengenai pemikiran dan ide dicetuskannya zakat profesi.²²

3. Dr. Muhammad Al-Ghazali

Muhammad Al-Ghazali berkata bahwa orang yang mempunyai penghasilan diatas petani wajib berzakat untuk mengeluarkan harta mereka yang terhitung besar tersebut.²³

²¹ Fuad Riyadi, "Kontroversi Zakat Profesi Perspektif Ulama Kontemporer", Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol.02, No.1,2015, Hal.118

²² *Ibid.*,

²³ *Ibid.*,

4. Majelis Tarjih Muhammadiyah

Menurut M. Amin Rais profesi yang mendatangkan rezeki dengan mudah dan melimpah sebaiknya untuk berzakat harus ditingkatkan lagi menjadi jadi 10 % atau 20%.²⁴

5. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Segala bentuk penghasilan yang halal itu wajib dikeluarkan untuk zakat dengan syarat jika sudah mencapai nisab dalam satu tahun, yaitu senilai emas 85 gram.²⁵

b) Ulama yang menentang

Keberadaan zakat profesi tidak diterima keberadaannya menurutnya zakat profesi tidak mempunyai landasan yang kuat maupun tegas baik dari Al-Quran maupun hadis. Gaji hanya perlu diinfaqkan, tergantung dengan kebutuhan terhadap harta tersebut tanpa ada besaran yang baku. Zakat yang berasal dari gaji/pendapatan perlu dirincikan, jika gaji yang sudah diterima selama satu tahun dan mencapai nisab itu wajib dizakati dan apabila gaji tersebut kurang nisab dalam setahun maka tidak wajib untuk zakat.²⁶

Berikut merupakan orang-orang yang menolak adanya zakat profesi yaitu:

1. Dr. Wahbah Az-Zuhaili
2. Syeikh Abdul Aziz Bin Baz

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ *Ibid.*,

3. Syeikh Muhammad bin Shaleh Al Utsaimin
4. Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama
5. Mukhtamar Zakat di Kuwait

5. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam. Zakat sering kali beriringan dengan shalat. Jika shalat disebut dengan “tiang agama” maka zakat maka akat disebut sebagai “tiang masyarakat”.

Kata zakat dalam Al-Qur’an terdapat 32 buah, dan 82 kali diulang dengan menggunakan istilah sinonim dari kata zakat yaitu infak dan shadaqah. Pengulangan tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan yang sangat penting dalam islam. Dari 32 ayat yang memuat ketentuan zakat tersebut, 29 ayat diantaranya menghubungkan dengan shalat. Hal tersebut menunjukkan bahwa erat kaitanya antara zakat dengan shalat sekaligus menunjukkan bahwa islam sangat memperhatikan hubungan antara manusia dengan Tuhannya.²⁷

Kewajiban pelaksanaan zakat didasarkan antara lain firman Allah dalam surah At-Taubah/9 ayat 103 yang berbunyi:²⁸

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

²⁷ *Op.cit.*, Abdul Hamid, Hal.5

²⁸ <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-103> Diakses pada kamis, 26 mei 2022

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikannya.....”

Selanjutnya dalam surah Al-Baqarah/2 ayat 43 Allah berfirman:²⁹

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' ”

Dasar hukum tentang kewajiban zakat profesi memang tidak disebutkan secara jelas. Namun, dapat dipahami dalam firman Allah surah Al-Baqarah/2 ayat 267 yang berbunyi:³⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ حَمِيدٍ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”

²⁹ <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-43> Diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

³⁰ <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-267> Diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

Hadis yang menerangkan tentang zakat:

لَقَدْ عَلِمَ قَوْمِي أَنَّ حِرْفَتِي لَمْ تَكُنْ تَعْجِزُ عَنْ مَوْنَةِ أَهْلِي وَشُغْلَتْ بِأَمْرِ
الْمُسْلِمِينَ فَسَيَأْكُلُ آلُ أَبِي بَكْرٍ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَيَحْتَرِفُ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ

Artinya: “*Sungguh kaumku telah mengetahui bahwa pekerjaanku dapat mencukupi kebutuhan keluargaku, sedangkan sekarang, aku disibukkan oleh urusan umat Islam, maka sekarang keluarga Abu Bakar akan makan sebagian dari harta ini (harta baitul maal), sedangkan ia akan bertugas mengatur urusan mereka*”. (Riwayat Bukhary).³¹

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, merupakan bentuk perundang undangan tertinggi yang mengatur ketentuan pengelolaan zakat di Indonesia, yang sebelumnya diatur oleh Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Walaupun UU No 23 Tahun 2011 ini pernah digugat ke Mahkamah Konstitusi oleh sebagian kelompok pegiat LAZ pada tahun 2012, akan tetapi eksistensi dari undang-undang tersebut tetap mengikat dan tetap berlaku, kecuali 3 pasal yang telah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi, yaitu pasal yaitu: pasal 18 ayat 02 (huruf a, b dan d) serta pasal 38 dan pasal 41.³²

Adapun poin-poin penting yang menjadi materi UU No 23 Tahun 2011 tersebut antara lain: tentang asas pengelolaan zakat, tujuan pengelolaan zakat dan lain lain. Tentang asas pengelolaan zakat

³¹ <https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-zakat-profesi-menurut-islam>

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

disebutkan dalam pasal 2 UU No. 23 Tahun 2011 menyatakan bahwa³³:

Pengelolaan zakat berasaskan:

- a. Syariat Islam
- b. Amanah
- c. Kemanfaatan
- d. Keadilan
- e. Kepastian hukum
- f. Terintegrasi
- g. Akuntabilitas

Adapun pasal terkait dengan tujuan pengelolaan zakat, disebutkan dalam pasal 3 UU No. 23 Tahun 2011 menyatakan: Pengelolaan zakat bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.³⁴

6. Syarat Zakat

Adapun syarat-syarat seseorang wajib melaksanakan zakat adalah:

- a. Merdeka

Menurut kesepakatan para ulama, zakat tidak wajib bagi hamba sahaya atau budak karena hamba sahaya tidak memiliki

³³ *Ibid.*,

³⁴ *Ibid.*,

hak milik. Kecuali dengan zakat fitrah karena hal itu wajib dilakukan. Tetapi, yang wajib membayarkan zakat fitrah adalah tuannya.³⁵

b. Islam

Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan bagi setiap muslim. Ia merupakan salah satu pilar agama islam. Dengan demikian, zakat tidak diwajibkan atas orang non-Muslim atau pun orang kafir, karena zakat adalah ibadah suci. Begitu juga dengan orang yang murtad tidak diwajibkan zakat.³⁶

c. Berakal

Mengenai persyaratan baligh berakal ini berbeda pendapat ulama. Menurut pendapat ulama mazhab Hanafi, orang yang wajib zakat adalah orang yang telah baligh dan berakal sehingga harta anak kecil dan orang gila tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Mereka beralasan bahwa kewajiban zakat adalah ibadah mahdah seperti halnya shalat. Bila anak kecil dan orang gila tidak wajib shalat, tentulah zakat tidak wajib atas mereka.

Menurut pendapat jumhur ulama, baligh berakal bukan merupakan syarat wajib mengeluarkan zakat. Nash yang memerintahkan untuk mengeluarkan zakat adalah terhadap orang kaya bersifat umum tidak terkecuali apakah ia anak-anak atau pun

³⁵ *Op.cit.*, Abdul Hamid, Hal.10

³⁶ *Ibid.*,

orang gila. Karena itu, wali wajib mengeluarkan zakat anak kecil ataupun orang gila yang berada di bawah perwaliannya.³⁷

d. Nishab

Harta yang dimiliki sudah mencapai batas ketentuan yang sudah ditetapkan oleh syari'at atau sering disebut dengan nishab.

e. Kepemilikan penuh

Harta yang dikeluarkan untuk membayar zakat adalah hak milik yang sepenuhnya, yang berarti harta tersebut dapat dikontrol dan dikuasai secara penuh. Kepemilikan penuh artinya kepemilikan di sini berupa hak untuk penyimpanan, pemakaian dan pengelolaan yang diberikan Allah SWT kepada manusia, dan didalamnya tidak ada hak orang lain. Harta tersebut diperoleh secara benar dan sah menurut syariat islam. Harta yang tidak wajib dizakati atau digunakan untuk membayar zakat adalah hasil dari curian, perjudian dan korupsi karena, harta ini wajib dikembalikan kepada pemilik aslinya.³⁸

f. Haul

Haul adalah harta yang sudah wajib untuk dizakatkan dan telah disimpan pemiliknya selama 12 bulan (1 tahun). Kecuali jenis harta profesi, dan pertanian yang tidak disyaratkan harus mencapai haul. Ketentuan haul bagi pembayaran zakat ini berlaku

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*,

untuk asset berkembang seperti emas, perak, ternak, komoditi komersial dan lain sebagainya.³⁹

7. Mustahiq Zakat

a. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan pokok diri dari keluarga berupa pangan, pakaian, dan perumahan. Fakir juga merupakan orang yang sudah tidak mampu bekerja untuk memenuhi kehidupannya dan tidak ada juga yang menanggung kebutuhan hidupnya.⁴⁰

b. Miskin

Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan atau usaha tapi penghasilannya hanya mampu menutupi sebagian kebutuhan hidup diri maupun keluarganya.⁴¹

c. Amil

Amil adalah orang-orang lembaga yang melaksanakan segala kegiatan yang urusan zakat, mulai dari mengumpulkan, mencatat, dan mendistribusikannya. Untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amil, seseorang harus memenuhi persyaratan, seperti muslim, mukalaf, adil, jujur, memahami hukum-hukum zakat seperti perhitungannya, pembagiannya, dan mustahiknya dan mempunyai kemampuan untuk

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ *Ibid.*, Hal.69

⁴¹ *Ibid.*,

memelihara harta zakat. Jumlah bagian zakat yang berhak diterima oleh amil menurut pendapat syafi'i adalah seperdelapan dari jumlah harta zakat. Para amil ini mendapat zakat adalah karena pekerjaannya sebagai orang yang mengurus zakat walaupun tergolong orang yang mampu.⁴²

d. Mu'allaf

Muallaf adalah golongan manusia yang baru memeluk agama islam. Mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam, terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya manfaat mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.⁴³

Golongan muallaf ini terbagi pada beberapa golongan, baik muslim maupun non muslim, yaitu:

1. Golongan yang diharapkan keislamannya, baik kelompok maupun keluarganya.
2. Golongan yang dikatirkan kelakuan jahatnya. Mereka diberi zakat dengan harapan dapat mencegah kejahatannya.
3. Golongan yang baru masuk islam. Mereka diberi zakat agar bertambah mantap keyakinannya terhadap islam.
4. Pemimpin dan tokoh masyarakat yang baru masuk islam mempunyai sahabat-sahabat orang kafir. Dengan zakat diharapkan dapat menarik simpati mereka untuk memeluk islam.

⁴² *Ibid.*,

⁴³ *Ibid.*,

5. Pemimpin atau tokoh muslim yang berpengaruh di kalangan kaumnya tetapi imannya masih lemah. Mereka diberi zakat dengan harapan iman mereka tetap dan menjadi kuat.
6. Kaum muslimin yang tinggal di benteng-benteng perbatasan musuh. Mereka diberi zakat dengan harapan dapat mempertahankan diri dan membela kaum muslimin lainnya dari serangan musuh.
7. Kaum muslimin mengurus zakat para mani' zakat (enggan membayar zakat kecuali dengan paksaan). Mereka diberi zakat untuk memperlunak hati mereka.⁴⁴

e. Riqab

Riqab adalah hamba mukatab (hamba yang dijanjikan akan dimerdekakan tuannya dengan membayar sejumlah uang) yang muslim tidak mempunyai uang untuk menebus kemerdekaannya. Pada dasarnya hukum yang terkandung dari makna al-riqab adalah unsur eksploitasi yang dilakukan manusia terhadap manusia lain, baik secara individu maupun kolektif. Oleh karena itu, termasuk dalam pengertian al-riqab adalah tawanan perang dari kalangan orang-orang muslim.⁴⁵

f. Gharimin

Gharimin adalah orang yang berutang dan tidak mampu untuk melunasinya. Menurut Imam Malik, Syafi'i, dan Ahmad, gharim

⁴⁴ *Ibid.*,

⁴⁵ *Ibid.*,

terdiri dari dua; pertama orang yang berutang untuk kepentingan pribadi. Kedua, berutang untuk kepentingan masyarakat. Yusuf al-Qardhawi menyatakan dalam konteks ini zakat juga dapat diberikan untuk menyelamatkan masyarakat dari bencana dan kehancuran.⁴⁶

g. Fi sabilillah

Menurut Yusuf Qardhawi sabilillah merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan menegakkan dan membela kalimat Allah didunia, dan berjihad menggunakan berbagai media sarana yang memungkinkan untuk digunakan.⁴⁷

h. Ibnussabil

Ibnu sabil adalah orang yang menempuh perjalanan jauh yang sudah tidak punya harta lagi. Perjalanan yang dimaksudkan adalah perjalanan dalam rangka ketaatan kepada Allah bukan untuk maksiat. Termasuk dalam kategori ibn sabil di antaranya adalah orang yang diusir dari negaranya dipisahkan dari harta miliknya secara paksa dan minta suaka politik.⁴⁸

8. Nishab Zakat Profesi

Zakat profesi bisa disebut juga dengan zakat penghasilan, berdasarkan keputusan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan disebutkan yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa,

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ *Ibid.*,

⁴⁸ *Ibid.*,

dan lain-lain, yang diperoleh dengan cara halal. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa penghasilan yang halal hartanya wajib dikeluarkan untuk zakat dengan syarat telah mencapai nishab dalam 1 tahun yaitu senilai 85 gram emas.⁴⁹

Pendapat Yusuf Qardhawi yang menganalogikan zakat profesi dengan zakat uang. Sehingga jumlah nisab serta besarnya presentase zakatnya disamakan dengan zakat uang, yaitu 2,5% dari sisa pendapatan bersih setahun. (Yaitu, pendapatan kotor dikurangi jumlah pengeluaran untuk kehidupan hidup layak, untuk makanan, pakaian, serta cicilan rumah selama setahun, jika ada). Besar zakat penghasilan tergantung kepada sumber penghasilan itu sendiri, apabila penghasilan berasal dari pendapatan sebagai pegawai dan golongan profesi yang diperoleh dari pekerjaan (penerima gaji) maka zakatnya sebesar seperempat puluh (2,5%). Sedangkan ukuran nishab yang paling tepat digunakan adalah pendapatan dalam setahun, yaitu apabila penghasilan pegawai dalam satu tahun mencapai nishab (setara dengan 85 gram emas) maka sudah wajib zakat.⁵⁰

Dasar-dasar perhitungan zakat:

1. Menentukan akhir taun (*Haul*)
2. Mengumpulkan semua gaji/honor dari profesi *muzakki*
3. Memotong kewajiban-kewajiban yang harus dikeluarkan seperti nafkah dan hutang yang telah jatuh tempo seperti cicilan, kredit

⁴⁹ *Ibid.*, Hal.160

⁵⁰ *Ibid.*,

4. *Nisab* dihitung berdasarkan harga emas pada hari wajib zakat

Ada 2 metode yang digunakan untuk membayar zakat profesi adalah:

- a) Menghitung secara langsung, zakat dihitung dari 2,5% dari penghasilan kotor secara langsung, baik dibayarkan bulanan atau tahunan. Metode ini lebih tepat dan adil bagi mereka yang diluaskan rezekinya oleh Allah.

Contoh: Seseorang dengan penghasilan Rp.3.000.000 tiap bulannya, maka wajib membayar zakat sebesar: $2,5\% \times 3.000.000 = \text{Rp.}75.000$ perbulan atau Rp.900.000 pertahun.⁵¹

- b) Setelah dipotong dengan kebutuhan pokok, zakat dihitung 2,5% dari gaji setelah dipotong dengan kebutuhan pokok. Metode ini lebih adil diterapkan oleh mereka yang penghasilannya pas-pasan.

Contoh: Seseorang dengan penghasilan Rp.1.500.000, dengan pengeluaran untuk kebutuhan pokok Rp.1.000.000 tiap bulannya, maka wajib membayar zakat sebesar $= 2,5\% \times (1.500.000 - 1.000.000) = \text{Rp.}12.500$ per bulan atau Rp.150.000 pertahun.⁵²

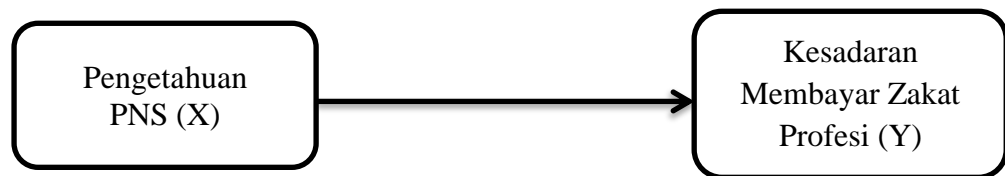
B. Kerangka Berpikir

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan penjabaran teori mengenai variabel di atas maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² *Ibid.*,

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran
Hubungan variabel independen dengan variabel dependen



Apabila dijabarkan secara sistematis maka hubungan antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) disini adalah pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (PNS)⁵³

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kesadaran membayar zakat profesi.⁵⁴

⁵³ *Ibid.*,

⁵⁴ *Ibid.*,

Tabel 2.1
Pengukuran Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X)	Sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami tentang zakat profesi berdasarkan hasil belajar atau pengalaman seseorang tentang kewajiban seorang muslim membayar zakat profesi.	<ul style="list-style-type: none"> • Arti zakat profesi • Landasan hukum zakat profesi • Fungsi zakat • Besar dan cara perhitungan zakat • Cara menambah pemahaman tentang zakat 	Likert
2.	Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Y)	Kesadaran adalah adanya perasaan dalam diri untuk melakukan suatu kewajiban sesuai dengan apa yang telah diketahui dan dipahami. Dan zakat yang dibayarkan dari hasil usaha ataupun pendapatan seseorang yang halal, yang diperoleh dengan keahlian tertentu dan dengan cara yang mudah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengevaluasi diri terhadap lingkungan • Rutin membayar zakat profesi • Cara pembayaran zakat profesi • Dasar perhitungan zakat profesi 	Likert

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat BAZNAS Oku Timur

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berdiri berdasarkan undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat maka Kabupaten OKU Timur telah menerbitkan Peraturan Daerah nomor 24 tahun 2006 tentang Pengelolaan dan pada tahun 2008 terbit Peraturan Bupati OKU Timur nomor 21 tahun 2008 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten OKU Timur nomor 24 tahun 2016 tentang Pengelolaan Zakat dan pada saat ini pengelolaan zakat dilakukan oleh organisasi BAZ Kabupaten OKU Timur.

Selanjutnya dengan terbitnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat maka BAZ OKU Timur menyesuaikan struktur dan kepengurusannya berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat serta peraturan lainnya yang berkaitan.¹

Tahapan pengurus BAZNAS Kab. OKU Timur sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut:

1. Periode 2012-2015 tentang penetapan pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten OKU Timur diubah dengan SK Bupati OKU Timur

¹ Dokumen BAZNAS OKU Timur

nomor 37 tahun 2015 tentang perubahan lampiran keputusan Bupati OKU Timur nomor 296 tentang penetapan pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten OKU Timur periode 2012-2015, penetapan ini masih berpedoman pada UU nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 37 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.

2. Berdasarkan Keputusan Bupati OKU Timur nomor 66 tahun 2016 tentang Pengukuhan Pimpinan BAZNAS periode 2015-2020, Pimpinan serta staf pelaksana BAZNAS Kabupaten OKU Timur efektif bekerja setelah dilantik pada tanggal 17 Maret tahun 2016 yang terdiri dari 1 (satu) Ketua, 4 (empat) wakil-wakil Ketua dan 7 (tujuh) pelaksana.²

Adapun secara rinci perodesasi Kepengurusan BAZNAS Kabupaten OKU Timur sejak berdiri sampai sekarang:

1. KH. Muhamad Yunus Syah tahun 2007-2008
2. H. Turmuji Basyir, tahun 2008 - 2009
3. Hamdi M. Adil, tahun 2009 - 2012
4. Hamdi M. Adil, tahun 2012 – 2015
5. H. Syamsu Sugianto, tahun 2015 – 2020
6. H.M. Imam Mu'arif, S.Ag, tahun 2020 - sekarang³

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,

B. Lokasi BAZNAS OKU Timur

Wilayah Kabupaten OKU Timur dengan luas \pm 86.769.00 KM yang terdiri 20 Kecamatan dan 305 Desa dengan jumlah penduduk \pm 8.565.814 jiwa dan mayoritas beragama Islam. Berdasarkan letak geografis Badan amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terletak di Jalan Adi Wiyata Kota baru Selatan, Martapura 32181, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan tanah masyarakat
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Adi Wiyata
3. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah BKPRMI Kabupaten OKU Timur
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah RSUD Martapura⁴

C. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

“Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Provinsi Sumatera Selatan”.

Misi:

- 1) Mengkoordinasikan unit-unit pengumpul zakat dalam mencapai target-target BAZNAS Kabupaten OKU Timur
- 2) Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Kabupaten OKU Timur

⁴ *Ibid.*,

- 3) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial
- 4) Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel ber-basis teknologi informasi dan komunikasi terkini
- 5) Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat Kabupaten OKU Timur
- 6) Menggerakkan dakwah islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat
- 7) Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat propinsi sumatera selatan.
- 8) Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, baldatun thayyibatun wa rabbun ghafuur.
- 9) Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan propinsi sumatera selatan.

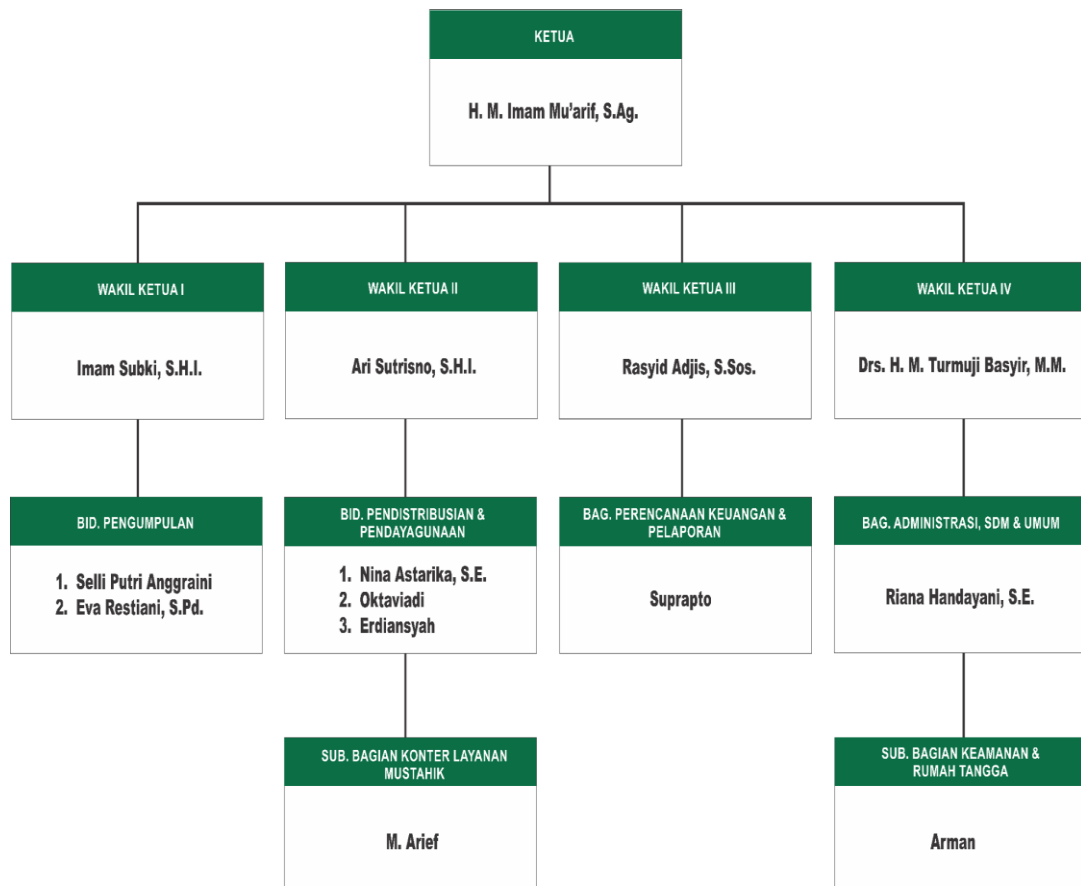
Tujuan:

- 1) Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara maksimal
- 2) Untuk membantu dalam upaya penanggulangan kemiskinan
- 3) Untuk mewujudkan perubahan status dari Mustahiq Zakat menjadi Muzaqi.⁵

⁵ Brosur BAZNAS OKU Timur

D. Struktur BAZNAS OKU Timur

Gambar 3.1
Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten OKU Timur



Sumber: *Dokumen BAZNAS OKU Timur*

E. Program Kerja

Sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan dan menjalankan roda organisasi BAZNAS Kabupaten OKU Kabupaten Timur, maka telah disusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) BAZNAS Kabupaten OKU Timur 2022, adalah:

1) Bidang Pengumpulan

- a) Menyusun strategi pengumpulan zakat secara efektif dan efisien
- b) Memperluas jaringan informasi tentang zakat dan kegiatan BAZNAS di daerah
- c) Meningkatkan mutu layanan BAZNAS di daerah
- d) Menyusun pelaporan pertanggungjawaban pengumpulan zakat
- e) Melakukan dan mengendalikan pengumpulan zakat
- f) Memaksimalkan pelayanan terhadap muzaki
- g) Kampanye gerakan sadar zakat
- h) Melakukan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat.⁶

2) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

- a) OKU Timur Makmur, pemberdayaan ekonomi mikro
- b) OKU Timur Cerdas, meliputi rumah cerdas anak bangsa dan santunan guru
- c) OKU Timur Taqwa, melalui bina mu'allaf, tebar da'I dan media dakwah melalui radio
- d) OKU Timur Sehat, melalui santunan berobat, paket gizi mustahiq dan layanan ambulance
- e) OKU Timur Peduli, meliputi tanggap darurat bencana, paket lebaran, santunan orang terlantar dan bantuan nafkah rutin.⁷

3) Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

⁶ Wawancara ketua BAZNAS OKU Timur, senin 27 desember 2021

⁷ *Ibid.*,

- a) Menyiapkan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat kabupaten melalui pelatihan, rapat kerja, kajian rutin tentang zakat dll
 - b) Memfasilitasi dan membuat road mapping tentang kondisi BAZNAS Kabupaten OKU Timur
 - c) Mengkoordinir dan memfasilitasi lembaga zakat se Kabupaten OKU Timur dalam rangka pengembangan organisasi
 - d) Menyelenggarakan penyusunan rencana strategis BAZNAS setingkat Kabupaten
 - e) Menyajikan pelaporan keuangan pengelolaan Zakat Infaq dan Shodaqah secara akuntabel dan komprehensif.
 - f) Menyediakan laporan keuangan untuk dipublikasikan melalui media informasi BAZNAS dan media masa
 - g) Melaksanakan sistem akuntansi BAZNAS Kabupaten melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA)
 - h) Melakukan koordinasi dengan satuan audit internal.⁸
- 4) Bidang Administrasi , SDM dan Umum
- a) Penataan ruang kerja yang ideal dan nyaman
 - b) Pengendalian dan pusat kontrol inventaris kantor dan ATK
 - c) Melakukan tata kelola administrasi BAZNAS Kabupaten
 - d) Melakukan rekrutmen amil BAZNAS Kabupaten
 - e) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di Kabupaten

⁸ *Ibid.*,

- f) Menyusun strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten OKU Timur
- g) Melakukan rencana strategis komunikasi dan hubungan masyarakat demi pengembangan BAZNAS Kabupaten OKU Timur
- h) Melakukan studi banding ke daerah yang telah berhasil dan sukses dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqah
- i) Membuka saluran konsultasi zakat di media masa, penerbitan bulletin, brosur-brosur dan membuat iklan himbauan berzakat melalui media elektronik, stikert dan spanduk.⁹

⁹ *Ibid.*,

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. PNS (Pegawai Negeri Sipil)

PNS (Pegawai Negeri Sipil) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Pegawai Negeri Sipil merupakan orang yang dipekerjakan oleh lembaga pemerintah untuk memberikan pelayanan publik. Sebagai profesi, Pegawai Negeri Sipil merupakan jabatan yang ditempuh melalui jenjang karier dan bukan berdasarkan yang melibatkan suara rakyat. Pegawai negeri didefinisikan secara berbeda di berbagai negara dan bisa saja tidak mencakup personel militer dinegara tersebut.¹

Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah Pegawai Negeri Sipil didesa Pemetung Basuki. Diantara nya dari guru, pegawai kesehatan, dokter dan lain sebagainya. Desa Pemetung Basuki berada kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.

B. Analisis Deskriptif Responden

Penelitian ini dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil di Desa Pemetung Basuki dengan jumlah responden sebanyak 48 responden.

¹ kemenkeupedia.kemnkeu.go.id/ diakses pada 17 juni 2022

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
1	Laki-laki	11	23 %
2	Perempuan	37	77 %
Total		48	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa, sampel dari penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 11 reponden dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 37 reponden.

2. Usia

Tabel 4.2
Jenis usia responden

No	Usia	Jumlah responden	Persentase
1	< 25	1	2 %
2	26-35	9	18,8 %
3	36-45	17	35,4 %
4	46 >	21	43,8 %
Total		48	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 48 responden. Sebanyak 1 reponden berusia <25 tahun. Sebanyak 9 responden berusia 26-35 tahun. Sebanyak 17 responden berusia 36-45 tahun dan sebanyak 21 responden berusia >46 tahun.

3. Pendidikan terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SMA	1	2 %
2	Diploma	28	58,3 %
3	S1	18	37,5 %
4	S2	1	2%
Total		48	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa resonden dengan pendidikan SMA sebanyak 1 orang, dengan pendidikan Diploma sebanyak 28 orang, dengan pendidikan S1 sebanyak 18 orang dan dengan pendidikan S2 sebanyak 1 orang.

4. Pendapatan

Tabel 4.4
Pendapatan perbulan responden

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	3 s/d 5 juta	45	93,8 %
2	6 s/d 7 juta	3	6,25 %
3	8 s/d 10 juta	0	0
4	10 juta s/d seterusnya	0	0
Total		48	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendapatan Rp3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 45 orang, dengan pendapatan Rp6.000.000 – 7.000.000 sebanyak 3 orang.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghazali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian Pada analisis

deskriptif ditampilkan dari dua variabel yaitu, pengaruh pengetahuan dan kesadaran membayar zakat profesi dengan hasil sebagai berikut:

		Pengetahuan	Kesadaran
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
Mean		27.83	33.02
Std. Error of Mean		.914	1.198
Median		26.50	32.00
Mode		24	27
Std. Deviation		6.332	8.301
Variance		40.099	68.914
Range		32	36
Minimum		8	9
Maximum		40	45
Sum		1336	1585

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 48, dari 48 data sampel kesadaran membayar zakat profesi (Y), nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 45, nilai mean sebesar 33.02, serta nilai standar deviasi sebesar 8.301 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pengaruh Pengetahuan (X) dari 48 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 40, nilai mean sebesar 27.83, serta nilai standar deviasi sebesar 6.332 artinya nilai

mean pengaruh pengetahuan lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

D. Analisis Data

1. Tahap Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.² Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 responden. Maka besarnya df dapat dihitung dengan (df) = $48-2= 46$, dengan $df = 46$ dan $\alpha = 5\%$, di dapat nilai r tabel = 0,2845. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), Hal.169

Tabel 4.5
Output Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X)

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X1	0.780	0,2845	Valid
X2	0.881	0,2845	Valid
X3	0.851	0,2845	Valid
X4	0.792	0,2845	Valid
X5	0.787	0,2845	Valid
X6	0.879	0,2845	Valid
X7	0.853	0,2845	Valid
X8	0.826	0,2845	Valid

sumber: data primer yang diolah, 2022

Hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan diatas dapat diketahui bahwa ada delapan item yang valid. Delapan item tersebut dianggap valid karena masing-masing item tersebut memiliki r hitung $>$ r tabel (0,2845)

Tabel 4.6
Output Uji Validitas Variabel Kesadaran (Y)

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Y1	0.894	0,2845	Valid
Y2	0.909	0,2845	Valid
Y3	0.778	0,2845	Valid
Y4	0.916	0,2845	Valid
Y5	0.888	0,2845	Valid
Y6	0.818	0,2845	Valid
Y7	0.843	0,2845	Valid
Y8	0.886	0,2845	Valid
Y9	0.861	0,2845	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan diatas dapat diketahui bahwa ada sembilan item yang valid. Sembilan item tersebut dianggap valid karena masing-masing item tersebut memiliki r hitung > r tabel (0,2845)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah dengan

melihat nilai Cronbach Alpha (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$.³

Tabel 4.7
Output Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	8

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar $0,935 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa delapan instrumen yang digunakan untuk variabel pengetahuan (X) adalah reliabel.

Tabel 4.8
Output Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	9

sumber: data primer yang diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha adalah sebesar $0,958 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sembilan instrumen yang digunakan untuk variabel minat membayar zakat (Y) adalah reliabel.

³ *Ibid.*, Hal.130

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴

Tabel 4.9
Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53028221
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.946
Asymp. Sig. (2-tailed)		.332

a. Test distribution is Normal.

Dari uji normalitas di atas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,332. Karena nilai signifikansi = 0,332 > α = 0,05 maka residual berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

⁴ *Ibid.*, Hal.172

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan sebuah persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.⁵

Tabel 4.10
Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	2.345		-.002	.999
	Pengetahuan	1.187	.082	.905	14.435	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

*Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat di buat model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0.04 + 1.187X$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -0.04, Nilai konstanta

⁵ I Made Yuliara "Regresi Linier Sederhana", Universitas Udayana (2016)

(α) memiliki nilai negatif sebesar -0.04. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh negatif (pengaruh yang berlawanan arah) antara variabel kesadaran membayar zakat profesi dengan pengetahuan. Hal ini artinya, jika variabel kesadaran mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel pengetahuan akan mengalami penurunan sebesar 0.04. Meskipun demikian, konstanta yang negatif ini tidak menjadi masalah sepanjang X tidak mungkin sama dengan 0 karena tidak mungkin dilakukan. (Rietveld dan Sunaryanto, 1994).

- a) Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang anda uji sudah memenuhi asumsi (misal normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi ganda.
 - b) Konstanta negatif umumnya terjadi jika ada rentang yang cukup jauh antara X (variabel independen) dan Y (variabel dependen).
 - c) Karena dasarnya regresi digunakan memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X, maka harusnya yang menjadi perhatian adalah X nya, bukan nilai konstanta.
- b. Variabel pengetahuan (X) sebesar 1.187 artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan 1%, maka tingkat kesadaran membayar zakat profesi akan mengalami peningkatan sebesar

1.187. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (pengetahuan) terhadap variabel terikat (kesadaran membayar zakat profesi) berpengaruh parsial atau terpisah. Untuk melihat apakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat probabilitas signifikan.⁶

Tabel 4.11
Output Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	2.345		-.002	.999
	Pengetahuan (X)	1.187	.082	.905	14.435	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran (Y)

**sumber: data primer yang diolah, 2022*

⁶ Dwi Sariningsih, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi", (Salatiga, 2019), Hal.62

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan (X) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesadaran membayar zakat profesi (Y), sehingga mendukung H_a .

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14.435. Karena nilai t hitung sudah ditemukan maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel. Dengan taraf signifikan 5% dan ketentuan $df = n - k$ ($n =$ jumlah responden) dan ($k =$ jumlah variabel). Sehingga didapat $df = 48 - 2 = 46$. Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 1.67866. tabel tersebut menunjukkan t_{hitung} sebesar $14.435 > t_{tabel}$ 1.67866, sehingga disimpulkan ada pengaruh signifikan pengetahuan PNS (X) terhadap kesadaran membayar zakat profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur atau H_a diterima.

Tabel 4.12

Hasil uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H_a	Adanya pengaruh pengetahuan PNS secara signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Oku Timur	Diterima
H_o	Tidak adanya pengaruh pengetahuan PNS terhadap kesadaran membayar zakat profesi diBAZNAS Kabupaten Oku Timur secara parsial	Ditolak

b. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi dalam regresi semakin kecil (mendekati 0) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.⁷

Tabel 4.13
Uji determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.815	3.56845

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,905, artinya bahwa ada hubungan yang cukup kuat antar variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,819, artinya bahwa kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Koefisien Adjusted R^2 ($Adj R^2$) sebesar 0,815. Ini merupakan korelasi dari R^2 sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.

⁷ Dimas Arya Soedyfa, dkk, "Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi", Jurnal Poltek Penerbangan Surabaya, Vol.05 No.04,2020 Hal.292

4. Hasil Analisis

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat di BAZNAS OKU Timur, dilihat dari nilai pengetahuan yang signifikan yaitu sebesar $0.00 < 0.05$, maka H_a diterima. Dari ketentuan tersebut t hitung sebesar 14.435 $> t$ tabel 1.67866, maka ada pengaruh variabel pengetahuan PNS (X) atau hipotesis diterima.

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,905 yang berarti bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (mendekati angka 1) dan Koefisien determinasi sebesar 0,819, artinya bahwa kontribusi variabel pengetahuan dalam mempengaruhi variabel kesadaran sebesar 81,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai konsistensi variabel kesadaran membayar zakat sebesar -0.04. Sedangkan koefisien regresi X (Pengetahuan) sebesar 1.187 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai pengetahuan masyarakat, maka kesadaran membayar zakat berkurang sebesar 1.187. Koefisien tersebut dapat dikatakan bahwa arah pengaruh X terhadap Y positif, yaitu bermakna semakin meningkatnya pengetahuan pegawai negeri sipil maka akan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur.

Apabila dibandingkan dengan jumlah sampel Pegawai Negeri Sipil yang ada didesa Pemetung Basuki adalah 48 orang dan jumlah muzakki yang telah rutin membayar zakat profesi adalah 5 orang (data BAZNAS Kabupaten OKU Timur), maka terlihat persentase pembayaran zakatnya yaitu 10,4%. Hal ini disebabkan oleh banyaknya Pegawai Negeri Sipil yang membayar zakat profesi melalui orang-orang yang ada disekitar mereka (sedekah) karena mereka beranggapan jika zakat profesi sama halnya dengan bersedekah. Dan mereka (PNS) hanya memahami zakat sebagai kesadaran dalam berzakat fitrah semata. Hal ini dikarenakan zakat fitrah sudah menjadi kebiasaan yang sering dilakukan di masyarakat ketika bulan ramadhan. Dan mengenai zakat profesi, pengetahuan Pegawai Negeri Sipil yang masih kurang maksimal mengenai hukum zakat profesi itu sendiri. Dimana Pegawai Negeri Sipil didesa Pemetung Basuki hanya mengetahui dasar dari zakat profesi itu saja. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka mempengaruhi tingkat kesadaran terhadap membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten OKU Timur. Pengetahuan yang semakin tinggi/luas menunjukkan semakin tinggi kesadaran terhadap membayar zakat profesi.

Dari penelitian diatas membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan tentang zakat yang dimiliki oleh individu, maka akan berpengaruh baik kepada minat masyarakat untuk membayar zakat.

Dalam program sosialisasi BAZNAS dikabupaten OKU Timur bertujuan untuk menambah pengetahuan seseorang tentang zakat, Program ini dapat meningkatkan kesadaran seseorang yang telah berhak untuk membayarkan zakatnya. Terlebih untuk seseorang yang memiliki pendapatan tinggi, namun belum mengetahui tentang kewajiban zakat. (Wawancara ketua BAZNAS Kabupaten OKU Timur pada tanggal 27 september 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur” yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisa pengaruh pengetahuan pegawai negeri sipil Pemetung Basuki terhadap kesadaran membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten OKU Timur yang telah dilakukan oleh peneliti, dari hasil jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada 48 responden dengan menggunakan uji statistik SPSS 16 dapat diketahui bahwa, pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (X) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $14,435 > t$ tabel $1,67866$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan Pegawai Negeri Sipil (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesadaran membayar zakat profesi (Y). Dari hasil pengolahan data semakin meningkatnya pengetahuan Pegawai Negeri Sipil maka semakin berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara pengaruh pengetahuan pegawai negeri sipil pemetung basuki terhadap kesadaran membayar zakat profesi diBAZNAS Kabupaten OKU Timur, oleh karena itu besar harapan saya agar skripsi ini dapat dijadikan acuan pada lembaga zakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengimplementasikan zakat profesi khususnya pada wilayah Kabupaten OKU Timur. Karena jika dilihat dari jumlah penghasilanya potensi zakat profesi diwilayah Kabupaten OKU Timur cukup besar.
2. Kepada Pegawai Negeri Sipil didesa Pemetung Basuki diharapkan agar semuanya dapat turut andil dalam membayar zakat profesi sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi akademik Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang, baik berupa jurnal maupun buku tentang zakat profesi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti zakat profesi akan lebih baik menambah faktor lain dan menggunakan obyek yang lebih luas lagi karena mengingat pentingnya zakat profesi untuk kemajuan perekonomian dan dapat memberikan kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Arifin, Gus, *Zakat, infak, sedekah*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Aneka Cipta
- Hadi Muhammmad, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Hamid, Abdul, *Fikih Zakat*, LP2 STAIN CURUP, 2012
- Hasan M. Ali, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006
- Laut Mertha Jaya I Made, *Matode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020
- Nata, A, *Islam dan ilmu pengetahuan*, Jakarta: Prenada Media, 2018
- Wahana, Paulus. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Putaka Diamond, 2016
- Wibisono Yusuf, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.

Jurnal/Tesis

- Akbar, F.R. (2021). *Tingkat kesadaran guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam menunaikan zakat profesi: Studi Kasus pada Pondok Pesantren Daarul Muqimien Kabupaten Tangerang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Arya, D, Rochmawati, L & Sonhaji, I. (2020). *Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)*, Jurnal Penelitian, 5(4), 289-296.
- Frastuti, M., & Oktavia, D.T. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas*

- Tridinanti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji. *Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 15-31.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42-52.
- Kusriyah, S. (2016). Kebijakan Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Demak. *Masalah-Masalah Hukum*, 45(2), 140-149.
- Lailan, I., Hamdani, I., & Gustiawati, S. (2018). Tingkat Kesadaran Terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi (Studi Kasus Universitas Ibn Khaldun Bogor). *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 165-184.
- Latifah, A. N. (2015). Kedudukan Hukum Zakat Profesi dan Pembagiannya. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 3(2), 13-31.
- Muizzudin, M., & Hapstari, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi Di Upz Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. *Zhafir/ Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 15-24.
- Nugroho, A.S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955-966.
- Riyadi, F. (2016). Kontroversi zakat profesi pesrpektif ulama kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(1), 109-132.

- Sari, I.P.T.P. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas I Vdi Sd Negeri Keputran A Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Sariningsih, D. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di Kabupaten Semarang)* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Triyawan, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1).
- Ulya, Z. N. (2017). *Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi aparatur sipil negara di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Yuliara, I.M. (2016). Regresi linier sederhana. *Denpasar: Universitas Udayana*. (Accessed on April 30th 2021 from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/32181264)
- Yusuf, SA, & Khasanah, U, *Kajian Literatur Dan Teori Sosial Dalam Penelitian. Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 2019

Artikel

<https://baznas.go.id/profil> diakses pada jumat, 3 desember 2021

<https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-zakat-profesi-menurut-islam>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh> diakses pada kamis, 2 desember 2021

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> diakses pada kamis, 2 desember 2021

<https://kbbi.web.id/bayar> diakses pada jum'at, 3 desember 2021

<https://kbbi.web.id/profesi> Diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

<https://kbbi.web.id/sadar> diakses pada Jum'at, 3 Desember 2021

<https://kemenkeupedia.kemenkeu.go.id/>

<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-267> Diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-43> Diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

<https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-103> Diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

<https://www.mushaf.id/surat/asy-syams/9/15/> diakses pada Kamis, 26 Mei 2022

Indonesia, P. R. (38). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011

Tentang Pengelolaan Zakat.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Septi Kadenia /
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pengetahuan Zakat Profesi terhadap kesadaran membayar zakat profesi di bawas Kabupaten Oku Timur.

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Rita Sri Ratu Sugianti.

Calon Pembimbing I : Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag.
Calon Pembimbing II : Khairul Umam Khudhori, M.E.I.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sertakan Indikator dari pengetahuan. (petunjuk untuk mengukur pengetahuan seseorang).
2. Mengganti objek lokasi objek penelitian menjadi Kota Martapura agar mendapatkan data yang lebih tepat & akurat
3. Sertakan data jumlah profesi pada lokasi objek penelitian, serta tentukan jumlah populasi dan sampel yang akan di eliti.
4. Mengubah judul penelitian menjadi pengaruh pengetahuan Masyarakat Pemegang Basuki terhadap kesadaran Membayar zakat Profesi di kab. Oku Timur
5. Perbaiki sistematika penulisan harus sesuai dengan buku panduan sertakan perbedaan di kajian literatur sertakan teknik analisis data seperti uji T, dst pada metode penelitian.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan Mei tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 April2022

Moderator

Rita Sri Ratu Sugianti.

Calon Pembimbing I

Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag.
NIP.

Calon Pembimbing II

Khairul Umam Khudhori, M.E.I.
NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor ~~099~~In.34/FS/PP.00.9/05/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- | | |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA | : Septi Kadenia |
| NIM | : 18631138 |
| PRODI/FAKULTAS | : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam |
| JUDUL SKRIPSI | : Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kabupaten OKU Timur |
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 30 Mei 2022

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabog AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.seg@iaicurup.ac.id

Nomor : 0960./In.34/FS/PP.00.9/06/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 15 Juni 2022

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Kabupaten OKU Timur
Di-
Kota Baru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Septi kadenia
Nomor Induk Mahasiswa : 18631138
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kabupaten OKU Timur
Waktu Penelitian : 15 Juni 2022 Sampai Dengan 15 Agustus 2022
Tempat Penelitian : BAZNAS Kabupaten OKU Timur

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,
Dr. Yusufri, M. Ag
NIP.197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN OKU TIMUR

SURAT KETERANGAN

No : 103 /BAZNAS-OKUT/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. M. Turmuji Basyir, M.M.
Jabatan : Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten OKU Timur
Alamat : Desa Srikaton RT. 002 Kec. Buay Madang Timur

dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i yang beridentitas :

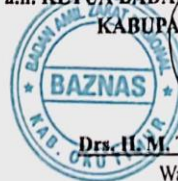
Nama : Septi Kadenia
NIM : 18631138
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat : Dusun I RT. 005 RW. 001 Desa Pemetung Basuki Kec. BP. Peliung
Perguruan Tinggi/Univ. : Institut Agama Islam Negeri Curup Kec. Curup Utara Kab. Rejang
Lebong Prov. Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selama 19 (*sembilan belas*) hari, terhitung mulai tanggal 15 Juni s/d 2 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/Penelitian yang berjudul : "PENGARUH PENGETAHUAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMETUNG BASUKI TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN OKU TIMUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Martapura, 4 Juli 2022

a.n. **KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN OKU TIMUR**



Drs. H. M. Turmuji Basyir, M.M.

Wakil Ketua IV

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan sedang dilaksanakannya penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : **Septi Kadenia**

Nim : **18631138**

Program Studi : **Perbankan Syariah**

Judul Penelitian : **Pengaruh Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Pemetung Basuki Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kabupaten OKU Timur**

Memohon atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini dengan jujur sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Saudar/i ketahui. Pengisian kuesioner ini yang telah Bapak/Ibu/Saudar/i berikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Peneliti

Septi Kadenia

(18631138)

KUESIONER PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Petunjuk: isilah kolom berikut dan berikan tanda (√) pada pilihan karakteristik responden berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Usia :
 - < 25
 - 25 - 35
 - 35- 45
 - 45 >
4. Pendidikan terakhir :
 - SMA
 - Diploma
 - Sarjana
 - Magister
5. Pendapatan/bulan :
 - 3 juta s/d 5 juta
 - 5 juta s/d 7 juta
 - 7 juta s/d 10 juta
 - 10 juta s/d seterusnya
6. Jabatan/Golongan :

B. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah tiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan berikut, yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/I paling sesuai. Dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

5 = Sangat Setuju Sekali

Pengetahuan PNS (X)

No	PERNYATAAN	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya setuju zakat merupakan bagian dari rukun islam					
2	Saya setuju zakat profesi adalah wajib bagi orang yang mempunyai profesi					
3	Saya setuju hukum zakat profesi terdapat dalam surah Al Baqarah ayat 267					
4	Saya setuju bahwa zakat profesi dapat mensucikan harta yang didapatkan					
5	Saya setuju mengetahui waktu untuk membayar zakat profesi					
6	Saya setuju memahami nisab harta untuk zakat profesi					
7	Saya setuju mengetahui adanya zakat profesi dari pendidikan					
8	Saya setuju mengetahui zakat profesi dari kajian agama					

Kesadaran membayar zakat profesi (Y)

No	PERNYATAAN	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyadari membayar zakat adalah kewajiban bagi semua umat islam					
2	Saya menyadari membayar zakat adalah kewajiban yang sudah diatur Allah SWT dalam Al-Qur'an					
3	Saya menyadari membayar zakat karena penghasilan saya sudah mencapai nisab					
4	Saya menyadari membayar zakat karena untuk mensucikan harta					
5	Saya menyadari membayar zakat adalah untuk mensyukuri nikmat Allah SWT					
6	Saya menyadari jika harta saya sudah mencapai nisab, saya tidak membayar zakat maka akan mendapat dosa					
7	Saya menyadari jika membayar zakat adalah lambang harmonisnya hubungan antara sesama manusia sebagai kewajiban sosial					
8	Saya menyadari membayar zakat adalah kewajiban untuk memenuhi perintah Allah SWT					
9	Saya menyadari bahwa zakat profesi wajib ditunaikan jika sudah mencapai nisab					

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	22.9	22.9	22.9
	Perempuan	37	77.1	77.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25	1	2.1	2.1	2.1
	25-35	9	18.8	18.8	20.8
	35-45	17	35.4	35.4	56.2
	45>	21	43.8	43.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

pendidikan_terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	2.1	2.1	2.1
	DIPLOMA	28	58.3	58.3	60.4
	S1	18	37.5	37.5	97.9
	s2	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3-5 juta	45	93.8	93.8	93.8
	5-7 juta	3	6.2	6.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Uji validitas variabel X (Pengetahuan)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
X1	Pearson Correlation	1	.600**	.724**	.580**	.552**	.623**	.564**	.549**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X2	Pearson Correlation	.600**	1	.685**	.691**	.583**	.828**	.768**	.729**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X3	Pearson Correlation	.724**	.685**	1	.613**	.724**	.718**	.668**	.525**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X4	Pearson Correlation	.580**	.691**	.613**	1	.494**	.526**	.632**	.728**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X5	Pearson Correlation	.552**	.583**	.724**	.494**	1	.728**	.555**	.577**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X6	Pearson Correlation	.623**	.828**	.718**	.526**	.728**	1	.781**	.656**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X7	Pearson Correlation	.564**	.768**	.668**	.632**	.555**	.781**	1	.706**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X8	Pearson Correlation	.549**	.729**	.525**	.728**	.577**	.656**	.706**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	.780**	.881**	.851**	.792**	.787**	.879**	.853**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas variabel Y (Kesadaran membayar zakat profesi)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
Y1 Pearson Correlation	1	.938**	.612**	.867**	.892**	.561**	.623**	.760**	.652**	.894**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y2 Pearson Correlation	.938**	1	.654**	.872**	.860**	.597**	.640**	.775**	.700**	.909**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y3 Pearson Correlation	.612**	.654**	1	.728**	.681**	.666**	.554**	.567**	.646**	.778**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y4 Pearson Correlation	.867**	.872**	.728**	1	.888**	.650**	.705**	.750**	.647**	.916**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y5 Pearson Correlation	.892**	.860**	.681**	.888**	1	.571**	.619**	.701**	.666**	.888**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y6 Pearson Correlation	.561**	.597**	.666**	.650**	.571**	1	.820**	.759**	.829**	.818**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y7 Pearson Correlation	.623**	.640**	.554**	.705**	.619**	.820**	1	.812**	.830**	.843**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y8 Pearson Correlation	.760**	.775**	.567**	.750**	.701**	.759**	.812**	1	.784**	.886**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Y9 Pearson Correlation	.652**	.700**	.646**	.647**	.666**	.829**	.830**	.784**	1	.861**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total Pearson Correlation	.894**	.909**	.778**	.916**	.888**	.818**	.843**	.886**	.861**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24.2500	31.681	.711	.931
X2	24.3542	31.340	.844	.922
X3	24.3333	30.610	.799	.924
X4	24.0625	31.464	.725	.930
X5	24.4583	31.105	.714	.931
X6	24.4167	30.716	.839	.922
X7	24.5208	30.553	.802	.924
X8	24.4375	30.422	.762	.927

Uji Reliability Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	29.3125	53.198	.860	.952
Y2	29.2292	52.904	.880	.951
Y3	29.3125	57.368	.725	.958
Y4	29.3542	53.425	.890	.950
Y5	29.2917	53.828	.854	.952
Y6	29.4792	56.978	.775	.956
Y7	29.5208	55.063	.798	.955
Y8	29.2292	54.563	.853	.952
Y9	29.4375	55.273	.823	.954

Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	2.345		-.002	.999
	Pengetahuan	1.187	.082	.905	14.435	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	2.345		-.002	.999
	Pengetahuan (X)	1.187	.082	.905	14.435	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran (Y)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.815	3.56845

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>).2010

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>).2010

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

REALISASI PENERIMAAN ZAKAT BAZNAS KAB.OKU TIMUR TAHUN 2018-2021

No	Bulan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Januari	Rp 92.609.830,00	Rp 106.949.526,78	Rp 136.656.136,50	Rp 98.305.512,85
2	Februari	Rp 110.194.861,00	Rp 115.197.580,43	Rp 117.731.024,00	Rp 111.801.716,85
3	Maret	Rp 113.418.817,00	Rp 108.634.057,00	Rp 138.608.008,00	Rp 88.300.984,85
4	April	Rp 107.148.368,00	Rp 106.511.171,98	Rp 104.079.420,00	Rp 124.179.599,85
5	Mei	Rp 123.616.973,72	Rp 147.060.486,20	Rp 138.338.718,50	Rp 134.059.048,35
6	Juni	Rp 118.705.969,88	Rp 105.403.883,88	Rp 131.206.753,50	Rp 124.950.117,35
7	Juli	Rp 108.314.928,43	Rp 133.643.825,00	Rp 128.824.690,00	Rp 98.178.455,35
8	Agustus	Rp 108.250.267,38	Rp 118.059.040,00	Rp 123.268.782,50	Rp 89.859.006,00
9	September	Rp 124.280.260,45	Rp 140.924.559,00	Rp 118.314.828,00	Rp 116.509.759,50
10	Oktober	Rp 102.941.868,95	Rp 144.048.170,50	Rp 103.470.375,50	Rp 93.552.573,00
11	November	Rp 101.418.480,28	Rp 152.820.389,50	Rp 106.524.576,50	Rp 97.354.182,00
12	Desember	Rp 136.136.491,28	Rp 162.759.171,00	Rp 115.816.949,00	Rp -
	Jumlah	Rp1.347.037.116,37	Rp 1.542.011.861,27	Rp 1.462.840.262,00	Rp 1.177.050.955,95

Martapura, Desember 2021


1. **Drs.H.M. Syahri, MM**
Ketua

2. **Rasyid Adjis, S.Sos**
Wakil Ketua III

3. **Susilo Utomo, S.IF**
Wakil Ketua IV

Foto bersama pengurus BAZNAS Kabupaten OKU Timur





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Septi Kadenia
 NIM : 19031103
 FAKULTAS/PRODI : Sosial dan Komunikasi Islam / Pendidikan Sosial

PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Kusuma, M.Pd
 PEMBIMBING II : Khairul Umam Khudhuri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Bagaimana Meneji Sifat Pemeluk Agama Terhadap Keinginan Mendirikan Rumah Profesi di Kecamatan Kowaroten Oku Timur

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;
 * Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kalem yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

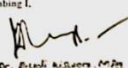

IAIN CURUP


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


NAMA : Septi Kadenia
 NIM : 19031103
 FAKULTAS/PRODI : Sosial dan Komunikasi Islam / Pendidikan Sosial









PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Kusuma, M.Pd
 PEMBIMBING II : Khairul Umam Khudhuri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Bagaimana Meneji Sifat Pemeluk Agama Terhadap Keinginan Mendirikan Rumah Profesi di Kecamatan Kowaroten Oku Timur


Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

















Pembimbing I : 
 Prof. Dr. Budi Kusuma, M.Pd
 NIP. 1957011197631002

Pembimbing II : 
 Khairul Umam Khudhuri, M.Pd
 NIP. 199607212018011001


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	2022 05/Juni	Revisi Bab II - Tambahkan detail zakat profesi		
2	2022 12/Juni	- ACC bab I, II, III		
3		Revisi lampiran		
4		ACC bab I-IV		
5				
6				
7				
8				


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	2022 08/Juni	Revisi Bab II - Tambahkan referensi		
2	2022 15/Juni	Condit bab IV - Perbaiki footnote		
3	2022 22/Juni	- Tambahkan hasil analisis		
4	2022 29/Juni	- Tambah hasil analisis - Perbaiki sistematika penulisan		
5		- Perbaikan rumusan masalah		
6		ACC BAB II - V		
7		Revisi Abstrak		
8		ACC Sidang		

Septi Kadenia

MAHASISWI



+628 - 136 - 800 - xxxx

septikadenia@gmail.com

Contac Person

PROFIL PRIBADI

Nama : Septi kadenia.
TTL : Oku Timur, 7 September 1999.
Alamat : Dusun I Pemetung Basuki,
Kec. B.P Peliung, Kab. Oku Timur,
Provinsi Sumatera Selatan.
Goldar : A
Status : Lajang
Agama : Islam
Gender : Perempuan

HOBİ

- Membaca
- Makan
- Menari
- Traveling

PENDIDIKAN

2006 - 2012 SDN 2 Pemetung Basuki

2012 - 2015 MTS Al-Ikhlas

2015 - 2018 MA Al-Ikhlas

- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

2018 - 2022 IAIN Curup

- S1 Perbankan Syariah

PENGALAMAN

2015 - 2016 | Organisasi sekolah

- Sekertaris Dewan Kerja Ranting
Buat Pemuka Peliung
- Ketua Pramuka DKA Al-Ikhlas
- Sekertaris OSIS MA Al-Ikhlas

2018 - 2021 | Kampus

- Magang di BMT Pat Sepakat